#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Infografik siklus air global, versi USGS [16]12
Gambar 2.2. Infografik siklus air alami, versi USGS [17]13
Gambar 2.3. Infografik siklus air alami yang dirancang untuk anak-anak, versi USGS [18]13
Gambar 2.4. Infografik siklus air alami, versi H2O Distributors [19]14
Gambar 2.5. Infografik tahap-tahap di dalam siklus air alami, versi Labster Theory [20]14
Gambar 2.6. Infografik siklus air alami, versi USAG Alaska DPW. Environmental Division [21]15
Gambar 2.7. Infografik perbedaan jenis presipitasi, versi Ilissa Ocko & Greg Seroka [22]15
Gambar 2.8. Infografik perbedaan jenis presipitasi, versi Ask Allen [23]16
Gambar 2.9. Infografik siklus air perkotaan, versi NEORSD [24]16
Gambar 2.10. Infografik siklus air perkotaan, versi Ballina Shire Council [25]
Gambar 2.11. Infografik proses pengolahan air, versi VectorMine [26]17
Gambar 2.12. Infografik pengolahan air, versi CDC [27]18
Gambar 2.13. Infografik pengolahan air limbah, versi Ron Magnes [28]
Gambar 3.1. Rancangan diagram untuk model utama siklus air alami
Gambar 3.2. Rancangan diagram untuk model utama siklus air alami (versi sederhana)21
Gambar 3.3. Rancangan diagram untuk submodel Pohon & Tanaman
Gambar 3.4. Rancangan diagram untuk submodel Daerah Pegunungan
Gambar 3.5. Rancangan diagram untuk submodel Lapisan Tanah
Gambar 3.6. Rancangan diagram untuk submodel Badan Air24
Gambar 3.7. Rancangan diagram untuk model utama siklus air perkotaan
Gambar 3.8. Rancangan diagram untuk submodel Sumber25
Gambar 3.9. Rancangan diagram untuk submodel Pengolahan Air
Gambar 3.10. Rancangan diagram untuk submodel Penggunaan26
Gambar 3.11. Rancangan diagram untuk submodel Pengolahan Air Limbah
Gambar 3.12. Rancangan diagram untuk submodel Pelepasan27
Gambar 3.13. Pembuatan siklus air alami di dalam Unity
Gambar 3.14. Penulisan source code C# di dalam script Unity menggunakan IDE Microsoft Visual Studio
Gambar 3.15. Modifikasi aset 3D menggunakan aplikasi Blender31

Gambar 4.18. Pop up yang muncul setelah menekan tombol "Cyclepedia"	43
Gambar 4.19. Tampilan scene AR siklus air yang masih kosong	43
Gambar 4.20. Jendela pop up Welcome	44
Gambar 4.21. Tampilan pop up "Welcome" di scene AR siklus air	44
Gambar 4.22. Tombol <i>Spawn</i>	
Gambar 4.23. Sebelum menekan tombol "Spawn"	44
Gambar 4.24. Setelah menekan tombol " <i>Spawn</i> "	44
Gambar 4.25. Tombol tahap siklus air, dengan label "Evaporation"	44
Gambar 4.26. Setelah menekan tombol "Evaporation"	44
Gambar 4.27. Jendela pop up "Evaporation"	45
Gambar 4.28. Tombol Select	45
Gambar 4.29. Mengarahkan kursor ke tombol tahap siklus air dengan label "Evapor menyebabkan warna teks menjadi kuning	ation" sehingga 45
Gambar 4.30. Setelah menekan tombol " <i>Select</i> "	45
Gambar 4.31. Tombol Close Info	45
Gambar 4.32. Sebelum menekan tombol "Close Info"	45
Gambar 4.33. Setelah menekan tombol "Close Info"	45
Gambar 4.34. Tombol <i>Move Model</i>	46
Gambar 4.35. Tombol-tombol pergerakan model	46
Gambar 4.36. Tombol Move Model berwarna kuning	46
Gambar 4.37. Slider rotasi model	46
Gambar 4.38. Model yang telah dirotasikan	46
Gambar 4.39. <i>Slider</i> rotasi yang telah digeser	46
Gambar 4.40. Tombol <i>Play Cycle</i>	46
Gambar 4.41. Tombol-tombol pergantian tahapan siklus	46
Gambar 4.42. Tahap siklus sebelum menekan tombol panah kanan (tahap kondensa	asi)46
Gambar 4.43. Tahap siklus setelah menekan tombol panah kanan (tahap presipitasi	)47
Gambar 4.44. Tombol <i>Play Cycle</i> berwarna kuning	47
Gambar 4.45. Tombol Hide Buttons	47
Gambar 4.46. Tampilan sebelum menekan tombol "Hide Buttons"	47
Gambar 4.47. Tampilan setelah menekan tombol "Hide Buttons"	47

Gambar 4.48. Tombol Hide Buttons berwarna kuning	47
Gambar 4.49. Tombol 3D <i>Cursor</i>	47
Gambar 4.50. Jendela <i>pop up</i> ketika pertama kali menggunakan kursor 3D	47
Gambar 4.51. Kursor 2D	48
Gambar 4.52. Kursor 3D	48
Gambar 4.53. Tombol 3D Cursor berwarna kuning	48
Gambar 4.54. Tombol pengaturan	48
Gambar 4.55. Tampilan setelah menekan tombol pengaturan	48
Gambar 4.56. Tombol Back to Main Model	48
Gambar 4.57. Sebelum menekan tombol " <i>Back to Main Model</i> " (submodel Pohon & Tanaman)	48
Gambar 4.58. Setelah menekan tombol " <i>Back to Main Model</i> " (model utama siklus air alami)	48
Gambar 4.59. Tombol radio untuk mengatur bentuk presipitasi (opsi terpilih: Hujan)	49
Gambar 4.60. Bentuk presipitasi Hujan	49
Gambar 4.61. Bentuk presipitasi Salju	49
Gambar 4.62. Bentuk presipitasi Gerimis Es	49
Gambar 4.63. Bentuk presipitasi Hujan Es	49
Gambar 4.64. Tombol radio untuk mengatur visibilitas sumber air (opsi terpilih: Semua)	50
Gambar 4.65. Tampilan semua sumber air	50
Gambar 4.66. Tampilan sumber air permukaan	50
Gambar 4.67. Tampilan sumber air tanah	50
Gambar 4.68. Tampilan sumber air badai	50
Gambar 4.69. Tampilan sumber air daur ulang	50
Gambar 4.70. Tampilan panel <i>quiz</i>	51
Gambar 4.71. Tombol-tombol pilihan jawaban	51
Gambar 4.72. Tampilan ketika menekan tombol jawaban yang benar	51
Gambar 4.73. Tampilan ketika menekan tombol jawaban yang salah	51
Gambar 4.74. Tampilan menu pengaturan	52
Gambar 4.75. Tombol <i>Music</i> (aktif)	52
Gambar 4.76. Tombol <i>Music</i> (nonaktif)	52
Gambar 4.77. Tombol <i>Sounds</i> (aktif)	52

Gambar 4.78. Tombol <i>Sounds</i> (nonaktif)	52
Gambar 4.79. Tombol <i>dropdown</i> ukuran model	53
Gambar 4.80. <i>Dropdown</i> pilihan ukuran model	53
Gambar 4.81. Mengganti ukuran model menjadi "Medium"	53
Gambar 4.82. Tampilan menu <i>credits</i>	53
Gambar 4.83. Tombol panah kanan <i>credits</i>	54
Gambar 4.84. Sebelum menekan tombol panah kanan credits	54
Gambar 4.85. Setelah menekan tombol arah kanan credits	54
Gambar 4.86. Tombol panah kiri <i>credits</i>	54
Gambar 4.87. Sebelum menekan tombol panah kiri <i>credits</i>	54
Gambar 4.88. Setelah menekan tombol panah kiri credits	54
Gambar 4.89. Scrollbar credits	55
Gambar 4.90. Sebelum menggeser panel <i>credits</i> ke atas	55
Gambar 4.91. Setelah menggeser panel credits ke atas	55
Gambar 4.92. Tombol <i>Back</i>	55
Gambar 4.93. Sebelum menekan tombol "Back" (menu model)	55
Gambar 4.94. Setelah menekan tombol " <i>Back</i> " (menu utama)	56
Gambar 4.95. Tombol <i>Exit</i>	56
Gambar 4.96. Sebelum menekan tombol "Exit" (scene AR siklus air)	56
Gambar 4.97. Setelah menekan tombol " <i>Exit</i> " (menu model)	56
Gambar 4.98. Tombol tutup <i>pop up</i>	56
Gambar 4.99. Sebelum menekan tombol "tutup <i>pop up</i> "	56
Gambar 4.100. Setelah menekan tombol "tutup <i>pop up</i> "	56
Gambar 4.101. Tombol bahasa Indonesia	57
Gambar 4.102. Sebelum menekan tombol bahasa Indonesia	57
Gambar 4.103. Setelah menekan tombol bahasa Indonesia	57
Gambar 4.104. Tombol bahasa Inggris	57
Gambar 4.105. Sebelum menekan tombol bahasa Inggris	57
Gambar 4.106. Setelah menekan tombol bahasa Inggris	57